

Nama : Ezra Elga Rendy

Kelas : 5 Ak-S01

NPM : 1812120088

Kuis Auditing

1. Apakah yang dimaksud dengan auditing !!! Pada statemet definisi ada tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria, jelaskan?

Pdf Pertemuan 1

- a. Hayes (2014) = Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bahan bukti mengenai asersi tentang kejadian dan kegiatan ekonomi untuk menyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 - b. Arens, Beasley,Randal (2007) =Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria.
 - c. Konrath (20020) = Suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 - d. Sukrisno Agoes (2017) = Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.
2. Auditing vs accounting ... jelaskan perbedaannya. Serta standar yang diampu pada 2 definisi ini?

Pdf Pertemuan 1

Perbedaan Auditing dan Accounting

- Transkasi yang mempunyai nilai uang
- Bukti Pembukuan
- Spesial Jurnal
- General Ledger
- Trial Balance
- Work Sheet

- Laporang Keuangan

- 1) Akuntansi yaitu pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan kejadian ekonomi yang terjadi untuk tujuan menyediakan keuangan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya manusia mudah lupa susah ingat dan mustahil bagi kita semua untuk mengingat apa yang sudah dilakukan 100%. Terutama jika hal ini menyangkut masalah laporan dan keuangan.
- 2) Auditing yaitu menentukan apakah informasi yang dicatat dengan benar mencerminkan peristiwa ekonomi yang terjadi selama periode akuntansi.

- a. Accounting

Sifat : Konstruktif

Proses : Bukti Transaksi – Laporan Keuangan

People : Occounting Officer

Pedoman : Standar Akuntansi Keuangan

- b. Sifat : Analitis

- c. Proses : Bukti Transaksi – Laporan Keuangan

- d. People : Auditor / Accountant

- e. Pedoman : Standar Profesional Akutansi Publik

3. Pada kode etik profesi akuntan terdapat prinsip integritas ... jelaskan?

https://iapi.or.id/uploads/article/38-KODE_ETIK_PROFESI_AKUNTAN_PUBLIK_2020.pdf

- Anggota harus mematuhi prinsip integritas, yang mensyaratkan Anggota untuk bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis
- Integritas menyiratkan berterus terang dan selalu mengatakan yang sebenarnya
- Anggota tidak boleh secara sengaja dikaitkan dengan laporan, komunikasi, atau informasi lain ketika Anggota percaya bahwa informasi tersebut:
 - a. Berisi kesalahan atau pernyataan yang menyesatkan secara material;
 - b. Berisi pernyataan atau informasi yang dibuat secara tidak hati-hati; atau
 - c. Terdapat penghilangan atau pengaburan informasi yang seharusnya diungkapkan, sehingga akan menyesatkan.
- Seorang Anggota tidak melanggar ketentuan paragraf P111.2 sepanjang Anggota memberikan laporan yang dimodifikasi terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam laporan, komunikasi atau informasi lainnya tersebut.
- Ketika Anggota menyadari telah dikaitkan dengan informasi yang dijelaskan pada paragraf P111.2, maka Anggota harus mengambil langkah-langkah untuk tidak dikaitkan dengan informasi tersebut.

4. Pada pengambilan bukti harus relevan dan dapat diuji. Jelaskan arti kedua istilah ini

https://iapi.or.id/uploads/article/38-KODE_ETIK_PROFESI_AKUNTAN_PUBLIK_2020.pdf

a. Relevan

Relevansi mengacu pada seberapa membantu informasi akuntansi tersebut untuk proses pengambilan keputusan keuangan. Kualitas informasi akuntansi menjadi relevan jika memenuhi unsur :

- Predictive Value : membantu memprediksi hasil-hasil yang akan diperoleh di masa-masa yang akan datang.
- Confirmatory Value : membantu mengkonfirmasi kebenaran ekpektasi sebelumnya.

Informasi akuntansi akan menjadi relevan jika dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang peristiwa di masa lalu dan membantu memprediksi peristiwa masa depan Hal ini penting dalam mengambil tindakan untuk menghadapi kemungkinan yang terjadi di masa depan.

Sebagai contoh, perusahaan yang mengalami penjualan yang besar dalam kuartal pertama dan menyajikan laporan ini kepada kreditur. Laporan yang relevan membantu pengambilan keputusan para kreditur untuk memperbesar nilai kredit bagi perusahaan.

5. Sebutkan tanggung jawab profesi akuntan publik.

<https://shredsains.blogspot.com/2017/12/fungsi-dan-tanggung-jawab-akuntan-publik.html>

- Akuntan Publik atau Pihak Terasosiasi mempunyai kepentingan keuangan atau memiliki kendali yang signifikan pada klien atau memperoleh manfaat ekonomis dari klien;
- Akuntan Publik atau Pihak Terasosiasi memiliki hubungan kekeluargaan dengan pimpinan, direksi, pengurus, atau orang yang menduduki posisi kunci di bidang keuangan dan/atau akuntansi pada klien; dan/atau
- Akuntan Publik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan jasa lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) dalam periode yang sama atau untuk tahun buku yang sama
- Akuntan Publik dan/atau Pihak Terasosiasi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya dari klien.
- Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan apabila digunakan untuk kepentingan pengawasan oleh Menteri.
- Menteri wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya dari Akuntan Publik dan/atau Pihak Terasosiasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Jelaskan 6 ancaman yang ada pada kode etik profesi akuntan publik.

<https://www.jtanzilco.com/blog/detail/669/slug/ancaman-terhadap-independensi-akuntan-publik>

a) Kepentingan diri (self-interest)

Kepentingan diri adalah wujud sifat yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau keluarga dibandingkan dengan kepentingan publik yang lebih luas.

Contoh langsung ancaman kepentingan diri untuk akuntan publik, antara lain:

- Kepentingan keuangan dalam perusahaan klien, atau kepentingan keuangan bersama pada suatu perusahaan klien.
- Kekhawatiran berlebihan bila kehilangan suatu klien.

b) Review diri (self-review)

Merupakan suatu kondisi dimana terdapat konsekuensi dari penilaian secara internal.

Contoh Ancaman Review Diri untuk akuntan publik antara lain:

- Temuan kesalahan material saat dilakukan evaluasi ulang.

c) Advokasi (advocacy)

Ancaman Advokasi dapat timbul bila akuntan profesional mendukung suatu posisi atau pendapat sampai titik dimana objektivitas dapat dikompromikan.

Contoh langsung ancaman untuk akuntan publik antara lain :

- Mempromosikan saham perusahaan publik dari klien, dimana perusahaan tersebut merupakan klien audit.
- Bertindak sebagai pengacara (penasihat hukum) untuk klien penjaminan dalam suatu litigasi atau perkara perselisihan dengan pihak ketiga.

d) Kekerabatan (familiarity)

Ancaman kekerabatan timbul dari kedekatan hubungan sehingga akuntan profesional menjadi terlalu bersimpati terhadap kepentingan orang lain yang mempunyai hubungan dekat dengan akuntan tersebut. Contoh langsung Ancaman Kekerabatan untuk akuntan publik, antara lain:

- Anggota tim mempunyai hubungan keluarga dekat dengan seorang direktur atau pejabat perusahaan klien.
- Anggota tim mempunyai hubungan keluarga dekat dengan seorang karyawan klien yang memiliki jabatan yang berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pokok dari penugasan.

e) Intimidasi (intimidation)

Ancaman Intimidasi dapat timbul jika akuntan profesional dihalangi untuk bertindak objektif, baik secara nyata maupun dipersepsikan. Contoh Ancaman Intimidasi untuk Akuntan Publik, antara lain:

- Diancam dipecat atau diganti dalam hubungannya dengan penugasan klien.
- Diancam dengan tuntutan hukum.
- Ditekan secara tidak wajar untuk mengurangi ruang lingkup pekerjaan dengan maksud untuk mengurangi fee.

7. Alasan audit laporan keuangan ?? Apakah audit sifatnya wajib.

<https://www.jurnal.id/id/blog/proses-audit/>

Alasan Audit Laporan Keuangan

- Mengetahui Kondisi Keuangan Perusahaan
Kondisi keuangan merupakan salah satu indikator kesuksesan suatu perusahaan. Karenanya tidak heran jika banyak perusahaan yang rela melakukan apa saja agar kondisi keuangannya stabil. Salah satu kegiatan untuk memastikan atau memeriksa kondisi keuangan perusahaan yakni melalui proses audit.
- Memenuhi Kewajiban
Mengacu pada Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 Pasal 68, perusahaan wajib melakukan audit. Memang tidak semua perusahaan diwajibkan melakukan audit.
- Mengetahui Informasi Perusahaan
Selain kondisi keuangan, melalui audit Anda juga dapat mengetahui informasi tentang perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada berbagai pihak maka dibutuhkan laporan informasi yang umum dan dapat dimengerti semua pengguna tidak hanya, bidang akuntansi saja. Proses menerjemahkan laporan keuangan perusahaan inilah agar dimengerti semua pengguna yang disebut audit. Dimana laporan informasi ini tercermin melalui opini audit yang diberikan oleh auditor.

audit sifatnya wajib dikarenakan ada di undang-undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 Pasal 68

8. Management audit vs audit kepatuhan ... jelaskan perbedaannya

<https://www.slideshare.net/MrSWibowo/audit-kepatuhan-pada-perguruan-tinggi-negeri>

- Audit Kepatuhan tujuannya adalah untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Audit kepatuhan untuk suatu perusahaan dapat berupa penentuan apakah karyawan – karyawan di bidang akuntansi telah mengikuti prosedur – prosedur yang ditetapkan oleh kontroler perusahaan.
- Audit Management adalah Pengkajian (review) atas setiap bagian dari prosedur dan metode yang diterapkan suatu entitas dengan tujuan untuk mengevaluasi

efisiensi dan efektivitas. Hasil akhirnya beruparekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi.Persamaannya adalah general audit.

9. 5 komponen pengendalian internal COSO ... jelaskan

<http://dian-pl.blogspot.com/2014/11/5-komponen-sistem-pengendalian-internal.html>

1) A control environment (lingkungan pengendalian).

Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.

2) Risk assessment (penaksiran resiko).

Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan resiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola resiko tersebut.

3) Control activities (kegiatan pengendalian)

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi resiko tertentu yang dihadapi perusahaan.

4) Information and communication (informasi dan komunikasi).

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.

5) Monitoring (pemantauan)

Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris

10. Apabila terdapat audit PT aBC per 31 Des dengan temuan sebagai berikut bahwa ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang ada. Jelas opini yang berikan atas pemeriksaan laporan keuangan tersebut.

<https://www.jurnal.id/id/blog/jenis-opini-audit-laporan-keuangan/>

Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion)

Audit harus menyatakan opini tidak wajar ketika auditor setelah melakukan pemeriksaan memperoleh bukti yang cukup dan tepat kemudian menyimpulkan bahwa ada kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregasi adalah material dan pervasif terhadap laporan keuangan. Pervasif sendiri diartikan sebagai kesalahan yang akan membawa dampak kemana-mana atau mendalam.